

SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTURAL GENETIK LUCIEN GOLDMANN
DALAM NOVEL KIM JI-YOUNG (*BORN 1982*)
KARYA NAM JOO-CHO**



**SYAHRANI
07021181722024**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTURAL GENETIK LUCIEN GOLDMANN DALAM NOVEL KIM JI-YOUNG (*BORN 1982*) KARYA NAM JOO-CHO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SYAHRANI
07021181722024**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS STRUKTURAL GENETIK LUCIEN GOLDMANN
DALAM NOVEL KIM JI-YOUNG (BORN 1982) KARYA NAM
JOO-CHO**

SKRIPSI

Oleh :

**SYAHRANI
07021181722024**

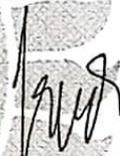
Indralaya, 25 November 2021

Pembimbing I



**Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003**

Pembimbing II



**Safira Soraida S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Struktural Genetik Lucien Goldmann Dalam Novel Kim Ji-Young (Born 1982) Karya Nam Joo-Cho" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 November 2021.

Indralaya, 25 November 2021

Ketua:

1. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003



Anggota :

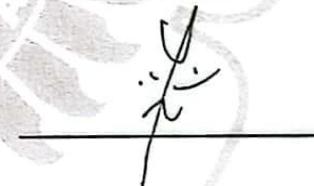
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



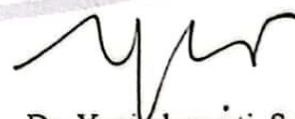
3. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



4. Yulasteriyani S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syakroni
NIM : 07021181722029
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Struktur Genetik Lucaen Goldmanni Dalam Norel
Kim Ji-Young (born 1982) Karya Nam Joo-Cho
Alamat : Jl. Pina Besi Gs. Harapan 17.26 Tas. Osi, Pagar
No.HP : 087636988007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 06 Januari2021
Yang buat pernyataan,



NIM 07021181722029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Bila kalian ragu dan takut untuk memulai sesuatu, kalian hanya butuh yang namanya 20 detik keberanian. Setelah 20 detik itu, maka lihatlah, dunia pasti berubah. Because going through this life is the first time for all of us, anyway.”

*“Benjamin Mee from We Bought Zoo” and
“Because this is my fist life (2017)”*

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT sebagai rasa syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
2. Kedua orangtua, Mbak dan adik saya serta keluarga besar Kakek Suyatno dan Kakek Simin yang selalu memberikan doa, perhatian, pengertian dan dukungan.
3. Orang terdekat, baik teman-teman satu jurusan maupun sahabat-sahabat yang sudah menemani langkah saya, memberi bantuan dan memberikan nasehat-nasehat dan semangat selama masa perkuliahan.
4. Pihak-pihak yang terlibat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater, tempat dimana saya berkembang, berproses dan berprogres, Universitas Sriwijaya Indralaya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbil'alam*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktural Genetik Lucien Goldmann Dalam Novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) Karya Nam Joo-Cho sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan untuk kehadiran nabi besar kita, *Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa hadirnya tugas akhir ini bukan semata-mata karena hasil kerja keras penulis semata, melainkan atas karunia Allah Ta'ala yang selalu menjabah doa-doa orangtua dan doa yang selalu penulis panjatkan. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Rusman Effendi dan Ibu Supriyani selaku orangtua saya yang selalu mendoakan penulis disetiap sujud ibadahnya, dan selalu memprioritaskan dan memfasilitasi pendidikan penulis. Ungkapan juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan berupa ilmu, nasehat, bimbingan, fasilitas dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ki Agus Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Penguji seminar proposal yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna, sehingga terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan dosen

pembimbing II yang sudah dengan sabar memberikan nasehat, waktu, dan ilmu-ilmu yang beliau punya selayaknya saudara kepada penulis sehingga dapat membantu penulis untuk bertahan dan berani melawan rasa takut sewaktu mengerjakan skripsi.

5. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, Ms., selaku dosen akademik yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuannya selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr.Dadang Hikmah Purnama., M.Hum selaku dosen pembimbing I yang sudah dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, saran, nasehat, pengertian dan motivasi kepada penulis sehingga dapat membantu penulis untuk tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi.
7. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu, nasehat, dan pengalamannya selama masa perkuliahan, seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah bersikap baik dan ramah dalam membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Mbak Yuni S.Sos., selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis dalam terkait kepentingan akademik selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman 24/7, Liza Mawarni dan Winda Lestary yang telah menemani penulis menangis selama 3 hari 2 malam dan memberikan nasehat, bantuan, serta keyakinan kepada penulis sehingga membuatnya bangkit kembali. Terimakasih atas konseling gratisnya.
10. Mbak Mutia Rahma Efriyani dan Adek Anisa Tri Ariani yang telah memberikan nasehat kepada penulis untuk selalu menjadi pribadi yang kuat, santai, dan mandiri.
11. Ali Agustryan, Raden Eikmas Nigara dan Mia Ama Rosa yang selalu menjadi penghibur dikala penulis sedang kalut terkait tugas-tugas kuliah dan skripsi.
12. Kak Wita Ifriyani yang telah dengan sabar dan ikhlas membantu penulis dalam mengerjakan skripsi sejak tahun 2020 sampai dengan 2021. Terimakasih untuk Kak Wita, karena tanpa Kak Wita mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.

13. Kak Andi Tabu Sasak yang telah bersikap baik dan ikhlas membantu penulis dengan mengirimkan berpuluh-puluh buku agar penulis dapat mengerjakan skripsinya dengan lancar.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi angkatan 2017. Khususnya untuk teman-teman yang melakukan kegiatan kuliah dengan pulang pergi (PP) Palembang-Indralaya menggunakan bus kaleng, seperti Kevin Yosantara dan Mutiya Rahma. Selain itu, penulis sangat berterimakasih kepada Iqbal Alhafiz yang telah membantu penulis dan teman-teman PP lainnya dengan cara mengizinkan kami untuk sekedar menumpang kendaraannya.
15. Seluruh staf administrasi PT Srijasa Brika Perkasa (BRIKASA) yang sudah memberikan banyak pengalaman kerja setelah penulis mengalami masa-masa sulit dalam mengerjakan tugas akhir kuliah, terutama kelima administrator muda yang berdasarkan *in charge*-nya masing-masing, M Subekhi Akram sebagai *data bank* dan *partner* yang baik bagi penulis, Danutrianto pemegang sistem web PERTAMINA dan ID Badge, Puji Sutiyono pengurus MCU, Rizki Ramadhan pengurus antigen/PCR, dan Firmansyah yang sudah membuat suasana mess tidak kalut dan membosankan.

Untuk semua yang telah membantu, mendukung, dan terlibat dalam proses penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kebaikan pihak yang terkait dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena adanya keterbatasan ilmu dan hal yang lainnya, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 25 Oktober 2021
Penulis,

Syahrani
07021181722024

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Kim Ji-Young (Lahir 1982) karya Nam Joo-Cho. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada dasarnya isi novel merupakan fenomena sosial budaya dalam bentuk teks yang memiliki makna-makna dan pesan-pesan tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis struktural. Pendekatan yang digunakan adalah struktural (intrinsik) dan genetik (ekstrinsik) dari Lucien Goldmann. Struktur genetik tersebut berupa fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi karya sastra, pandangan dunia pengarang, dan dialetika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur intrinsik novel menggambarkan oposisi berpasangan, baik berupa peristiwa maupun tindakan para tokoh. Struktur intrinsik ini mencerminkan realitas sosial budaya masyarakat Korea, yang menunjukkan perbedaan peran berdasarkan gender. Laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan dalam keluarga, terutama dalam pengambilan keputusan; dan lebih banyak terlibat di sektor publik dibandingkan perempuan, seperti di tempat kerja, sehingga cenderung diskriminatif/seksisme dan perempuan cenderung mengalami sindrom Hwa-Byeong. Perbedaan ini menunjukkan pengaruh ajaran Konfusianisme pada masyarakat Korea. Ajaran ini berpengaruh signifikan dalam membentuk pola tindakan masyarakat Korea, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ajaran ini pula yang mempengaruhi pandangan hidup pengarang dalam menyusun isi novel tersebut.

Kata kunci: Struktur Genetik Lucien Goldmann, Realitas Masyarakat Korea, Diskriminasi/Seksisme, Sindrom Hwa-Byeong, Konfusianisme

Indralaya, Desember 2021

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

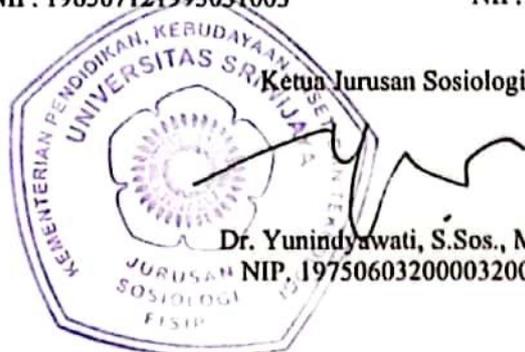


Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study aims to analyse the intrinsic and extrinsic structure in the novel Kim Ji-Young (Born 1982) by Nam Joo-Cho. This research method is descriptive qualitative. The novel's content is a socio-cultural phenomenon in a text that has specific meanings and messages. The analysis technique used is structural analysis. The approach used is structural (intrinsic) and genetic (extrinsic) from Lucien Goldmann. The genetic structure is human facts, collective subjects, structuration of literary works, author's world view, and dialectics. The results showed that the intrinsic structure of the novel depicts paired opposition, both in the form of events and actions of the characters. This intrinsic structure reflects the socio-cultural reality of Korean society, which shows the different roles based on gender. Men are more dominant than women in the family, especially in decision making, and more involved in the public sector than women, such as in the workplace, so they tend to be discriminatory/sexist and women are more likely to have Hwa-Byeong syndrome. This difference shows the influence of Confucian teachings on Korean society. This teaching has a significant effect in shaping the pattern of action of Korean society, both in the family and society. This teaching also influences the author's view of life in compiling the novel's contents.

Keywords: Genetic Structure of Lucien Goldmann, Korean Society Reality, Discrimination/Sexism, Hwa-Byeong Syndrome, Confucianism

Indralaya, December 2021

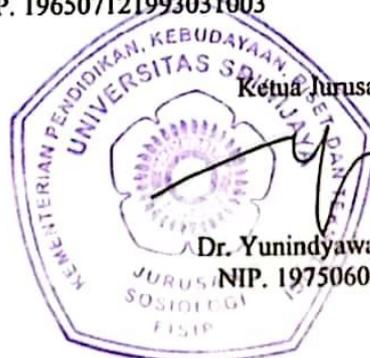
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Safira Soraija, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001



Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
<i>Summary</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis ..	7
1.4.2 Manfaat Praktis ...	7
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Latar Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Peranan Peneliti	29
3.7 Keterbatasan Penelitian	29
3.8 Unit Analisis Data	29
3.9 Teknik Penulisan Data	30
3.10 Teknik Analisis Data	30
IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
4.1 Gambaran umum pengarang Novel Kim Ji-Young (<i>Born 1982</i>)... 32	
4.2 Gambaran umum Novel Kim Ji-Young (<i>Born 1982</i>)	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	48

5.1 Pembagian Sekuen-sekuen Pada Kisah Novel Kim Ji-Young (<i>Born 1982</i>)	48
5.1.1 Episode-Episode Pada Novel	48
5.1.2 Sekuen-Sekuen Pada Novel	73
5.2 Struktur Cerita dan Penokohan dalam Novel Kim Ji-Young (<i>Born 1982</i>)	
5.2.1 Relasi Pada Jalan Cerita dan Penokohan Novel Kim Ji-Young (<i>Born 1982</i>)	87
5.2.1.1 Pola Struktur Latar	90
5.2.1.2 Pola Struktur Alur	93
5.2.2 Pola Struktur Tokoh dan Penokohan	97
5.2.2.1 Pola Struktur Tokoh Kim Ji-Young	97
5.2.2.2 Pola Struktur Tokoh Go Sun-Bun dan Oh Mi-sook	101
5.2.2.3 Pola Struktur Tokoh Jeong Dae-Hyeon dan Ibu Mertua ...	104
5.2.2.4 Pola Struktur Tokoh Yu-Na dan Siswi Perempuan	106
5.3 Struktur Cerita Yang Mencerminkan Realitas Masyarakat Korea	109
5.3.1 Diskriminasi dan Seksisme Terhadap Perempuan	110
5.3.2 The Hwa-Byeong Syndrom	118
5.3.3 Pandangan Dunia Pengarang	123
A. Konfusianisme Dan Nilai-nilai Ajarannya	123
B. Perempuan Dalam Konfusianisme	126
C. Feminisme.	134
VI. KESIMPULAN	136
6.1 Kesimpulan	136
6.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	17
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4.2.2.2 Tokoh dan Keterkaitan Hubungan	36
Tabel 5.1 Tabel Relasi-relasi	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir	25
Bagan 5.1 Relasi E_1 dan E_3	87
Bagan 5.2 Relasi E_3 dan E_{10}	88
Bagan 5.3 Pola Struktur Kim Ji-Young Kecil dan Kim Ji-Young Remaja	99
Bagan 5.4 Pola Struktur Peristiwa Yang Terjadi Pada Masa Sekolah Kim Ji- Young	100
Bagan 5.5 Relasi Tokoh Go Sun-Bun dan Oh Mi-Sook	104
Bagan 5.6 Relasi Tokoh Jeong Dae-Hyeon dan Ibu Mertua	106
Bagan 5.7 Relasi Tokoh Yu-Na dan Siswi Perempuan	109

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu sosial dan penelitian humaniora memberikan sebuah penjelasan bahwa sastra adalah produk sosial masyarakat. Dalam proses diseminasi¹, karya sastra dianggap sebagai gejala yang sarat dengan rujukan sosial, yang pada dasarnya berguna untuk pengembangan hubungan sosial (Ratna, 2013: 134). Sistem produksi sastra sendiri tidak hanya berdasarkan komunikasi linier antara penulis, penerbit dan pembaca umum, tetapi juga berdasarkan tradisi dan konvensi sebagai warisan sastra (Ratna, 2013:24). Sastra dalam sosiologi memberikan sebuah pemahaman mengenai masyarakat, di satu sisi berusaha menjelaskan bahwa novel dan realitas tidak kontradiktif dan di sisi lain sosiologi sastra juga berusaha menjelaskan bahwa keberadaan karya sastra bukan hanya fenomena individu, tetapi juga fenomena sosial (Ratna, 2013: 27).

Peran serta pengarang dan imajinasi membuat karya sastra hadir di masyarakat sebagai sarana untuk merefleksikan fenomena sosial di sekitarnya. Karya sastra adalah sebuah bahasa yang mengekspresikan emosi. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menggambarkan pikiran dan konsep yang ada di pikiran manusia. Pada perkembangannya, bahasa tulis terdiri sebagai sarana mengungkapkan ide, pemikiran, serta gagasan manusia yang sampai saat ini masih digunakan. Hal itu bisa dilihat antara lain karya ilmiah yang berbentuk makalah jurnal, karya sastra, surat kabar dan lain sebagainya (Maimunah, 2011: 45). Novel dalam kajian sosiologi sering kali memberikan sebuah bentuk representasi dari realitas sosial yang ada. Swingerwood (dalam, Wahyudi, 2013:57) melihat karya sastra sebagai dokumen sosio-budaya, selain itu di ruang lingkup masyarakat karya sastra dapat menunjukkan gejala yang ada, lebih dari itu novel dianggap sebagai alat refleksi langsung yang mencakup berbagai aspek struktur sosial yang dapat diartikan ke dalam pemaknaan sosiologis.

¹ Proses penyebaran ide atau gagasan

Nurgiyantoro (2007: 14) mengemukakan bahwa novel ini adalah karya sastra, dan dunia yang dihadirkannya mengemas model kehidupan yang ideal, dunia fiksi yang dibangun melalui berbagai elemen internal, seperti peristiwa, plot dan karakter, perspektif lingkungan yang semuanya bersifat imajinatif. Semua unsur tersebut sengaja dibuat oleh pengarang agar menyerupai dunia nyata, termasuk kejadian dan lingkungan yang terjadi, sehingga cerita dalam novel biasanya dianggap sebagai peristiwa yang dialami oleh pengarang sendiri. Satu hal yang tidak terlepas dari karya sastra adalah peran serta latar belakang pengarang dalam penciptaan karya sastra (fiksi), beberapa hal yang dapat mempengaruhi penulis antara lain kondisi psikologis penulis, faktor agama, pendidikan, dan sosial budaya penulis.

Dalam penelitian teks sering kali yang menjadi objek penelitiannya adalah novel, dan yang menjadi pembahasan dalam penelitiannya hanya unsur intrinsiknya saja, padahal dalam kajian penelitian teks novel memiliki hubungan antara karya sastra dengan masyarakat yang di mana jika di analisis secara menyeluruh akan dapat menemukan struktur makna yang dipengaruhi oleh unsur ekstrinsiknya. Struktur novel didasarkan pada unsur-unsur yang menyusun keseluruhan. Unsur-unsur yang dibahas adalah unsur internal dari karya sastra itu sendiri, diikuti unsur eksternal yang dipengaruhi oleh sistem budaya, sejarah, lingkungan sosial, dan latar belakang pengarang. Semua unsur tersebut saling terkait dan bersama-sama menciptakan sebuah cerita yang mengandung nilai estetika, sehingga struktur karya sastra (novel) dapat dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat. Pradopo (1994:26) membayangkan karya sastra sebagai gambaran tentang dunia dan kehidupan manusia. Kelahiran sebuah karya sastra adalah hasil dari pengalaman, pemikiran, refleksi, dan catatan budaya pengarang tentang apa yang terjadi pada dirinya dan masyarakat.

Penulis adalah anggota masyarakat, dan kemampuannya dalam menciptakan karya sastra lebih disebabkan oleh perbedaan kualitas, yaitu kualitas emosi dan pengetahuan. Pada dasarnya siapa pun bisa menjadi seorang penulis. Perbedaannya terletak pada kualitas karya yang dihasilkan. Posisi penulis sangat penting, karena tanpa penulis tidak ada karya sastra, dan tanpa penulis ada fakta sosial yang hanya bisa dilihat dari sisi yang dangkal. Dalam posisi ini, penulis

berperan penting dalam mendeskripsikan fakta dan gejala multidimensi di balik gejala melalui imajinasi.

Nam Joo-Cho (*International name*)² adalah seorang pengarang yang tergolong baru dalam dunia sastra. Ia lahir pada tahun 1978 di Seoul, Korea Selatan. Ia merupakan alumnus fakultas Sosiologi Universitas Ewha di Seoul, Korea Selatan. Meskipun baru dalam dunia sastra, Nam-Joo Cho cukup dikenal oleh para kelompok *Social Justice Warriors* (SJW), aktivis *feminist* dan kelompok perempuan yang memiliki nasib yang sama seperti tokoh utama dalam novel pertamanya. Novel yang berjudul “Kim Ji-Young (*Born 1982*)” merupakan novel karya pertamanya yang terbit pada tahun 2016. Sebelum menjadi seorang penulis/pengarang Nam-Joo bekerja sebagai seorang *PD-nim* (Sutradara/Produser dalam bahasa Indonesia) yang berkaitan dengan isu-isu terkini seperti program acara *PD-Note*, *Customer reports (Complaint Zero)*, dan *Live This Morning*. Dalam buku novel pertamanya ini tidak banyak informasi biografi mengenai Nam-Joo Cho.

Nam Joo-Cho dalam wawancaranya kepada salah satu majalah Perancis *Madame Figaro* membeberkan beberapa alasan dibalik hadirnya novel Kim Ji-Young (*Born 1982*). Pada tahun 2015 saat ia sedang menyelesaikan tulisan draft novel tersebut ia mendapati beberapa berita mengenai *sexual assault*³ yang terjadi pada wanita di Korea Selatan. Salah satu bentuk *sexual assault* itu diantaranya yaitu terdapatnya kamera-kamera tersembunyi di toilet umum maupun kantor perusahaan yang hasil dari video tersebut dipublikasikan atau disebarluaskan oleh oknum secara ilegal tanpa sepengetahuan korban wanitanya. Hal inilah yang membuat ia menulis novel tersebut dengan tujuan agar pembaca dapat merasakan sebuah keputusasaan, kelelahan dan ketakutan yang dirasakan oleh wanita.

Novel Kim Ji-Young (*Born 1982*) sangat diminati oleh para pembaca di Korea Selatan dan dunia, ini terbukti dari sudah dilakukannya pencetakan ulang untuk yang ketiga kalinya yang terjadi pada Januari 2020. Selain itu juga, novel ini sudah diangkat layar lebar dengan judul yang sama pada tanggal 20 November 2019, dengan durasi 1 jam 58 menit dibintangi oleh aktris Yu-mi Jung

² Pada proses penulisan marga nama seseorang, jika dokumen bersifat internasional, maka penulisan marga diletakan di belakang

³ Penyerangan seksual

(*International name*) sebagai Kim Ji-Young dan aktor Yoo-Gong (*International name*) yang berperan sebagai Jung Dae-Hyun suami dari Kim Ji-Young. Objek penelitian ini adalah novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) yang menceritakan tentang Kim Ji-Young yang mengalami berbagai masalah sejak kecil hingga memasuki dunia pernikahan dan mempunyai seorang anak perempuan. Karakter Kim Ji-Young adalah karakter wanita utama dalam novel ini. Keterkaitan Kim Ji-Young dengan tokoh-tokoh lain membentuk cerita dalam novel dan menjelaskan realitas sosial terkait struktur sosial dan budaya pengarang dalam novel.

Kehidupan yang dialami oleh Kim Ji-Young dimulai sejak ia masih berada dalam kandungan yang harus merasakan sebuah kenyataan bahwa Kim Ji-Young merupakan anak yang diharapkan lahir sebagai anak laki-laki bukan anak perempuan. Di kehidupan keluarga Kim Ji-Young posisi anak laki-laki selalu menjadi orang yang harus didahulukan pertama kali dalam hal apapun. Bentuk-bentuk masalah ini terlihat ketika keluarga Kim Ji-Young sedang makan malam. Setiap makan malam anak laki-laki selalu mendapat giliran pertama dalam mengambil lauk-pauknya yang dimulai dari ayah, lalu adik laki-lakinya kemudian Nenek dan yang terakhir mendapat giliran makan baru Ibu dan kakak perempuannya dan Ji-Young. Alhasil Kim Ji-Young dan ibu serta kakak perempuannya selalu mendapatkan lauk yang bentuknya agak jelek dan hancur, karena lauk yang utuh dan sempurna telah diambil terlebih dahulu oleh ayah, adik laki-laki dan neneknya.

Masalah yang dihadapi oleh Kim Ji-Young ini semakin terasa ketika Kim Ji-Young memasuki usia waktu sekolah, kerja dan menikah. Pada saat ia berada di sekolah dasar (SD), Ji-Young harus menghadapi teman laki-lakinya yang selalu usil terhadapnya, kemudian ketika ia sekolah menengah pertama (SMP) ia harus menyaksikan ketidakadilan yang dirasakan oleh teman-teman perempuannya hanya gara-gara melaporkan anak laki-laki mesum ke kantor polisi, dan ketika ia memasuki dunia perkuliahan atau universitas ia harus mendengar pernyataan dari ayahnya bahwa seorang wanita tidak membutuhkan sekolah yang terlalu tinggi dan menyarankan Kim Ji-Young untuk menikah saja, namun beruntungnya Kim Ji-Young memiliki ibu yang tidak berpikiran sama seperti ayahnya. Dalam novel ini juga tidak hanya menunjukkan bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang

dialami oleh Kim Ji-Young sejak lahir, namun juga memberikan gambaran bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang diterima oleh Ibu, kakak perempuan, teman-teman perempuan dan direktur perempuan tempat Kim Ji-Young bekerja. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mempelajari atau melakukan penelitian terhadap novel Kim Ji-Young (*Born* 1982), karena diyakini dapat menghubungkan permasalahan yang dialami oleh protagonis (Kim Ji-Young) dan karakter lainnya dengan karakter yang menyusun eksternal. Keberadaan karya sastra ini dipengaruhi oleh sentuhan sosial budaya dari latar belakang struktur sosial yang diwakili oleh pengarangnya. .

Damono (dalam Prakoso, 2006:7) mengemukakan bahwa kesustraan yang menyimpang dari budaya sastra akan membuat pengarang tidak segan-segan menggunakan ungkapan, nilai, norma, makna dan gagasan untuk mengungkapkan maknanya. Romantika menganggap sastra sebagai ekspresi jiwa pengarang, sehingga karya sastra diekspresikan sesuai dengan emosi pengarang (Faruk, 2015:44), atas alasan ini pengarang, Nam Joo-Cho mempromosikan atau menggambarkan realitas sosial Korea Selatan ke dalam novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) berdasarkan latar belakang budayanya, atas dasar itulah peneliti menjadi tertarik dan bersemangat untuk memberikan apresiasi terhadap novel tersebut dan merencanakan kegiatan penelitian untuk mengungkapkan realitas sosial yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya melalui analisis struktural Lucien Goldmann.

Penelitian teks yang akan dilakukan pada novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan pendekatan dan teori yang berbeda. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Rahmah dkk (2020) penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan data yang diperoleh berdasarkan penelitian kritik sastra feminis. Subjek dari kajian ini yaitu melihat dan menganalisis tindakan-tindakan dan perilaku yang termasuk dalam penindasan patriatikal dalam kacamata studi kritik sastra feminis. Tujuan dari penelitian ini sama dengan tujuan kritik sastra feminis yaitu untuk menganalisis gender, tepatnya hubungan gender antara wanita yang dikonstruksikan secara sosial.

Penelitian berikutnya adalah penelitian kualitatif yang dilakukan Fitriana (2020) Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotik. Adapun subjek

dari penelitian ini adalah melihat makna-makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada film Kim Ji-Young (*Born* 1982) dengan menggunakan analisis semiotik milik Roland Barthes. Makna-makna denotasi dan konotasi di dapat dengan cara menginterpretasikan tiap-tiap *scene*⁴ yang mengandung makna denotasi lalu ditafsirkan dengan makna konotasi

Berdasarkan penelitian sebelumnya terhadap objek penelitian yang sama yaitu novel Kim Ji-Young (*Born* 1982), peneliti tertarik mengkaji lebih jauh untuk menganalisis novel tersebut dari kacamata sosiologis dengan menggunakan pendekatan analisis struktural genetik Lucien Goldmann. Diharapkan nantinya peneliti akan membagi sekuen-sekuen⁵ yang ada di balik cerita novel tersebut dan relasi pada jalan cerita yang ada pada novel, sehingga nantinya akan ditemukan struktur dari novel serta realitas sosial yang terkandung dari struktur novel tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana struktur pada novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) karya Nam-Joo Cho?”. Dari pertanyaan umum tersebut peneliti mengklasifikasikan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai pertanyaan khusus, yaitu:

1. Bagaimana pembagian sekuen pada kisah cerita dalam novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) ?
2. Bagaimana struktur cerita dan penokohan dalam novel Kim Ji-Young (*Born* 1982) ?
3. Bagaimana struktur cerita novel tersebut dapat mencerminkan realitas sosial budaya orang Korea?

⁴ *Scene*: bagian-bagian dalam alur cerita film

⁵ Sekuen: urutan kejadian peristiwa

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami strukturalisme genetik Lucien Goldmann yang merujuk pada realitas struktur sosial dan budaya di dalam novel Kim Ji-Young (*Born* 1982).

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami pembagian sekeun pada novel Kim Ji-Young (*Born* 1982)
- b. Untuk memahami struktur cerita dan penokohan dalam novel Kim Ji-Young (*Born* 1982)
- c. Untuk memahami struktur cerita novel tersebut dapat mencerminkan realitas sosial budaya orang Korea

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat penelitian secara teoritik pada penelitian ini yaitu:

- a. Diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu sosial, terutama dalam studi sosiologi sastra dan analisis struktural genetik terhadap sebuah novel
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strukturalisme genetik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengambilan keputusan kebijakan sosial dan publik terkait dengan realitas sosial yang ada di Korea. Perumusan kebijakan sosial yang dapat menjadi antisipasi dalam proses pembangunan agar dapat

memperhatikan semua aspek masyarakat terutama wanita, yang menjadi faktor pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sosial/publik sehingga, wanita tidak merasakan adanya diskriminasi seperti pengukuran kinerja kerja, penerapan upah gaji, dan sistem keadilan dengan tujuan wanita dapat berdiri sejajar dengan laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Besson, R. (1987). *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris: Edition Casteilla. Paris: Edition Casteilla.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chung, E. Y. J. (2015). *Korean Confucianism: Tradition and Modernity*. The Academy Of Korean Studies Press.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekata Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Ke-4. Diterjemahkan Achmad Fawaiz dan Rianayati Kusmini Pancasari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eckert, C. J. et al. (1990). *Korea old and new history*. Seoul: Ilchokak, Publisher.
- Endaswara. (2003). *Metode Resepsi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (1999). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post- Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2015). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post- Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grayson, J. H. (2012). *Korea-A Religious*. New York: RoutledgeCurzon.
- Joo, N.-C. (2020). *Kim Ji-Yeong: Lahir tahun 1982*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keum, J.-T. (2000). *Confusianism and Korean Thoughts*. Seoul: Jimoondang Publishing.
- Lee, K.-K. (1997). *Korea Family and Kinship*. Seoul: Jimoondang.
- Lee, K.-K. (2003). *Korean Traditional Culture*. Seoul: Jimoondang.
- Maimunah, S. A. (2011). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mas'oed, M. dan Y. S. Y. (2003). *Masyarakat, Politik, dan Pemerintahan Korea: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

- Min, P. G. (1998). *Changes and conflicts: Korean immigrant families: New York*. Boston: Allyn Bacon.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Pradopo, R. D. (1994). *Prinsip-prinsip Kritik Sastra: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2009). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2013). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, Metode dan Teknk Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode dan Teknk Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S., L. A. (2012). *Sejarah Asia Timur 1*. Yogyakarta: Ombak.
- Schmitt & Viala. (1982). *Savoir-Lire*. Paris: Didier.
- Seth, M. J. (2010). *A Histoy of Korea From Antiquity to the Present*. United Kingdom: Rowman&Littlefield Publisher. Inc.
- Suharianto, S. (1982). *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya

Jurnal :

- Ahmadi, A. (2010). Potret Manusia Indonesia Dalam Cerpen Derabat Karya Budi Darma; Kajian Strukturalisme Genetik. *Linguistik*, 10, 40–48.
- A. N. U., & Ganadhi, G. S. (2021). *Women Gender Discriminations in South Korea Leading To Kim Ji- Young ' S Hwabyung Seen in Cho Nam- Joo ' S Kim Jiyoung , Born 1982 Women Gender Discriminations in South Korea Leading To Kim Ji- Young ' S Hwabyung Seen in Cho Nam- Joo ' S Kim Jiyoung , Bor*.
- Aldiansyah, G. I. (2018). Novel “Pasar” Karya Kuntowijoyo: Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann. *Jurnal Mahasiswa*, 05, 02.
- Fitria. (2013). *Seri Pengetahuan dan Pengajaran Sejarah*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699.

- Helaluddin, H. (2019). *Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann dalam Pengkajian Karya Sastra*. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hfaeb>
- H. J. S. Husdarta. (2010). *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*, 141–145.
- Inshook Han Park. Cho Lee Jay. (1998). Confusionism The Korean Family. *Journal of Comparative Family Studies*. Vol. 26. No.26. FAMILIES IN ASIA : BELIEFS AND REALITIES
- Korea : *Dulu & Sekarang*. (2002). Kementrian Budaya Olahraga dan Pariwisata.
- Kurnia, A., Nahusona, D., & Sukmi, N. (2012). WACANA SUBORDINASI PEREMPUAN DALAM KOMERSIALISASI “ RUANG PUBLIK ” (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Pada Rubrik ‘ DetEksi ’ Jawa Pos) Oleh : *Cakrawala*, *September*, 1–27. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/62>
- Eunha Kim, Ingrid Hogge, Peter Ji, Young R. Shim & Catherine Lothspeich (2014) Hwa-Byung Among Middle-Aged Korean Women: Family Relationships, Gender-Role Attitudes, and Self-Esteem, *Health Care for Women International*, 35:5, 495-511, DOI: [10.1080/07399332.2012.740114](https://doi.org/10.1080/07399332.2012.740114)
- Kim, H. O and Siegfried H.G. (2001). Mother roles in traditional and modern Korean families : the consequences for parental practices and adolescent socialization. *Asia Pacific Education Review*, 2 (1), 85-93.
- Layiwola, Dele. 1998. “The Subject-Object Imperative: Women and The Colonial Struggle in Three West African Novels”. *African Study Monographs*, 19 (3): 149-160.
- Lee, J., Wachholtz, A., & Choi, K. H. (2014). A Review of the Korean Cultural Syndrome Hwa-Byung: Suggestions for Theory and Intervention. *Asia T'aep'yongyang sangdam yon'gu*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.18401/2014.4.1.4>
- Juliarfan, Arfian Catur (2019). *Perilaku Masyarakat Urban Dalam Naskah Drama Orkes Madun I Alias Madekur dan Tarkeni Karya Arifin C Noer: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann*. Skripsi. Universitas Negeri Makasar
- Nurhasanah, D. (2015). *Strukturalisme Genetik Dalam Novel Orang-orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. 6(1), *Jurnal Humaniora*. Vol 6. No.1:135-146
- Park, Boo Jin. "Patriarchy in Korean society: substance and appearance of power." *Korea Journal* 41.4 (2001): 48-73.
- Petra, U. K., Natha, G., Komunikasi, P. I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2017). *Representasi Stereotipe Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip*

Meghan Trainor “ All About That Bass ” Abstrak Pendahuluan. *Jurnal E-Komunikasi*, 5(2), 1–9.

Prakoso, Teguh. 2006. Pemaknaan Novel Bekisar dan Belantik Dengan Teori Strukturalisme Levi-Strauss dan Hermeneutika Geertz. Skripsi. Universitas Gadjah Mada

Putri, D. W. I. A., Bahasa, A., Nasional, A., Studi, P., & Korea, B. (2019). *Peran Perempuan Dalam Keluarga Korea Pada Masa Peran Perempuan Dalam Keluarga Korea Pada Masa Dinasti Joseon (1392 – 1910)*

Rahayu, W. P. (2009). Karakteristik Budaya dan Manajemen Bisnis Korea. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(1), 31–36.

Rahmah, S., Setiawati, E., Sukmawan, S., & Darihastining, S. (2020). Patriarchal Opression in Kim Ji-Yeong, Born 1982 By Cho Nam Joo: *KnE Social Sciences, A Feminist Literary Study.*, 390–411. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i10.7428>

Roosiani, I. (2017). Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Jepang. *Wahana*, 1(13),7079.<https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/download/672/575>

Seoul National University. (2016). *Northeast Asian History. The Journal Of Northest Asian History*. 13, 1.

Yang, Key P. Henderson, G. (1958). An Outlet History Of Korean Confusianism: Part 1: The Early Period and Yi Factionalism. *Association for Asian Studies*.

Internet :

Alexander, Alter. 2020. The Heroine of This Korean Best Seller Is Extremely Ordinary. That’s the Point (online). <https://www.nytimes.com/2020/04/08/books/cho-nam-joo-kim-jiyong-born-1982.html>. (diakses 08 Maret 2021, 15:56 WIB)

Azhar, Iqbal Nurul. 2012. Teori Strukturalisme Genetik (online), <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/pesona-puisi/teori-strukturalisme-genetik/>. (diakses 30 Desember 2020, 11:15 WIB).

Dreamers.id/.2017. 9 dari 10 Wanita Mengatakan Korea Selatan Masih Diskriminasi Gender (Online). <http://berita.dreamers.id/article/67239/9-dari-10-wanitamengatakan-koreaselatan-masih-diskriminasi-gender>. (diakses 4 Juni 2021)

- Femiwiki.2020. **성별임금격차** (Kesenjangan Upah Gender) (online).
<https://femiwiki.com/w/%EC%84%B1%EB%B3%84%EC%9E%84%EA%B8%88%EA%B2%A9%EC%B0%A8>. (diakses 4 Juni 2021)
- Hae, Do-Je. Korean Author Nominated For Top US Book Awards (online).
http://www.koreatimes.co.kr/www/culture/2020/09/142_296523.html.
 (diakses 08 Maret 2021, 16:10 WIB)
- Heon, Song.2020. Memahami Ketimpangan Sosial di Korea dari Perspektif Sosiologi Komparatif Menurut Profesor Kwang Shin-Young (online).
<https://blog.naver.com/3sang4/222377606196>. (diakses 4 Juni 2021)
- Jinwujon.2016. **남성2명중1명여성혐오표현공감.성별갈등심각**(1 dari 2 Pria Berempati Dengan Ekspresi Misoginis, Konflik Gender yang parah) (online).
<http://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=92066#>. Vyr ikf. (diakses 4 Juni 2021).
- Kementrian Kesetaraan Gender dan Keluarga Korea.2019. 2018 년 성희롱 실태 (online)<https://www.korea.kr/news/pressReleaseView.do?newsId=156320049>. (diakses 4 Juni 2021)
- Hollows, Wiliam. 2020. South Korean Author Cho Nam-Joo: My book is braver than I am (online).<https://www.theguardian.com/books/2020/feb/15/cho-nam-joo-kim-jiyoung-born-1982-interview>. (diakses 5 Maret 2021, 18:36 WIB).
- Huy, Minh Tran. 2020. Cho Nam-Joo, l’auteur du roman phénomène sur les coréennes d’aujourd’hui (online).
<https://madame.lefigaro.fr/celebrities/interview-cho-nam-joo-livre-kim-jiyoung-g-femmes-coree-170220-179776>. (diakses 05 Maret 2021, 17:59 WIB).
- Lestari, Widya Anggo. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif (online).
<http://anggiwidyalestari.blogspot.com/2016/09/unit-analisis.html>.(diakses 30 Desember, 13:30 WIB).
- Lubis, Deby. 2020. Cho Nam-Joo di National Book Awards (online).
<http://www.harnas.co/2020/10/01/cho-nam-joo-di-national-book-awards>.
 (diakses 08 Maret 2021, 16:06 WIB)